



Kerusakan lahan untuk produksi biomassa pada kecamatan Kintap termasuk dalam kategori rusak ringan. Faktor pembatas utama pada lahan basah adalah redoks untuk tanah berpijt (R_{pj}) seluas 5.320 Ha (7,52%), yang artinya sebanyak 5.320 Ha lahan basah tersebut memiliki nilai redoks diatas baku mutu (>-100mV) yang mengakibatkan pirit pada lahan basah tersebut berpotensi teroksidasi sehingga dapat menjadi racun untuk tanaman.

Sedangkan untuk lahan kering seluas 5.467 Ha (7,73%) berkategori rusak Ringan dengan faktor pembatas derajat pelusuan air (p) yang artinya sebanyak 5.467 Ha lahan kering pada kecamatan Kintap memiliki nilai pelusuan air diatas baku mutu (p< 0,7 cm/jam dan >8,0 cm/jam). Derajat pelusuan air sendiri menggambarkan kecepatan air melalui tubuh tanah secara vertikal. Jika Pelusuan air yang terlalu rendah akan menyebabkan aliran permukaan besar yang berdampak pada peningkatan erosi. Sedangkan pelusuan air yang tinggi akan menyebabkan kemampuan tanah untuk menyimpan air dan hara menjadi rendah.

Selain itu juga seluas 57.069 Ha(90,69%) berkategori rusak ringan dengan faktor pembatas derajat pelusuan air dan pH (R_{p-pH}), hal ini diartikan selain memiliki nilai pelusuan air diatas baku mutu lahan kering ini memiliki nilai pH diatas baku mutu.

Jul 08, 2019 | Written by pelaihari | 0

Categories:

- [Nasional](#) [1]
- [Kabupaten Tanah Laut](#) [2]
- [Bidang Pengendalian](#) [3]

Addthis:

- [Kembali ke Beranda](#)

Copyright © 2022 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup. All rights reserved.

Source URL: <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=article/informasi-status-kerusakan-lahan-untuk-produksi-biomassa-kecamatan-kintap-tahun-2016>

Links:

- [1] <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=categories/nasional>
- [2] <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=categories/kabupaten-tanah-laut>
- [3] <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=categories/bidang-pengendalian>